

## ANALISIS GAYA BAHASA PADA ALBUM MENCARI CINTA OLEH JUDIKA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Nabella Dyah Nawang Wulan<sup>a,1</sup>, Umi Faizah<sup>b,2</sup>, Suryo Daru Santoso<sup>c,3</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [nabelladiyah@gmail.com](mailto:nabelladiyah@gmail.com) ; [suryodaru@gmail.com](mailto:suryodaru@gmail.com);  
[umifaizah@gmail.com](mailto:umifaizah@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur puisi pada album *Mencari Cinta* oleh Judika; (2) jenis-jenis gaya bahasa perbandingan pada album *Mencari Cinta* oleh Judika; (3) nilai-nilai yang terkandung pada album *Mencari Cinta* oleh Judika; (4) skenario pembelajaran pada album *Mencari Cinta* oleh Judika dengan pembelajaran sastra di SMA Kelas X. Sumber data pada peneliti ini adalah *Mencari Cinta* oleh Judika. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi untuk membuat simpulan terhadap data yang diperoleh dari membaca karya sastra. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal atau penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa tanpa tanda atau lambang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Unsur puisi pada album *Mencari Cinta* oleh Judika, yaitu: (a) rasa, (b) tema mayor yang terdiri dari: percintaan dan tema minor yang terdiri dari: hubungan yang tidak direstui, berbagi membuat bahagia, harapan yang sirna, pengorbanan yang sia-sia, cinta menyatukan dua insan, merindukan sang kekasih yang bukan jodohnya, menjadi takdirku dan sakit hati, (c) nada yang terdiri dari: romantik, patriotik, melankolik, dan protes, (d) imaji, (e) emosi dan, (f) rima, (2) jenis-jenis penelitian gaya bahasa perbandingan pada album *Mencari Cinta* oleh Judika: (a) perumpamaan, (b) metafora, (c) personifikasi (3) Nilai-nilai yang terkandung pada album *Mencari Cinta* oleh Judika: (a) aspek sosiologi yang terdiri dari: nilai sosial dan nilai percintaan, (b) aspek historis, (c) aspek religius yang terdiri dari: nilai keyakinan dan nilai agama, (4) skenario pembelajaran pada album *Mencari Cinta* oleh Judika dengan model pembelajaran berbasis masalah serta kompetensi dasar 3.16 mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang di dengar atau di baca.

**Kata kunci:** puisi, album lagu *Mencari Cinta* oleh Judika, gaya bahasa perbandingan, nilai-nilai yang terkandung, dan skenario pembelajaran.

**Abstract:** This study aims to describe: (1) elements of poetry in the album Seeking Love by Judika; (2) types of comparative language style on the album Finding Cinta by Judika; (3) the values contained in the album Seeking Love by Judika; (4) learning scenarios on the album Searching for Love by Judika with literature learning at SMA Class X. The source of data for this researcher is Finding Love by Judika. Collecting data using listening and note-taking techniques. The data analysis technique uses content analysis techniques to make conclusions on the data obtained from reading literary works. The technique of presenting the results of data analysis using informal techniques or presenting the results of data analysis in ordinary words without signs or symbols. The results of this study can be concluded that: (1) The elements of poetry on the album Searching for Love by Judika, namely: (a) taste, (b) themes major consisting of: romance, themes minor consisting of: and unsanctioned relationships, sharing makes happy, lost hopes, vain sacrifices In vain, love unites two people, longs for a lover who is not his soul mate, becomes my destiny and hurts, (c) a tone consisting of: romantic, patriotic, melancholic, and protest, (d) images, (e) emotions and, ( f) rhyme, (2) types of comparative language style research on the album Seeking Love by Judika: (a) parables, (b) metaphors, (c)

personification (3) Values contained in the album Searching for Love by Judika: (a) sociological aspects consisting of: social values and love values, (b) historical aspects, (c) religious aspects consisting of: beliefs and religious values, (4) learning scenarios on the album Seeking Love by Judika with a learning model problem-based and basic competencies 3.16 identify the atmosphere, themes a, and the meaning of several poems contained in anthologies of poetry that are heard or read.

**Keywords:** poetry, song album Finding Love by Judika, comparative language style, values contained, and learning scenarios.

## **PENDAHULUAN**

Dalam karya sastra melalui medium bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan, keseluruhan perilaku sosial hanya dapat dirasakan adanya. Kemampuan bahasa terbatas dalam penampilan citra dan cerita, refleksi dan refrakri, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap emosi-emosi pembaca. Unsur-unsur sebagai mana diintroduksi dalam teori strukturalisme, seperti tema, penokohan, plot, latar, kualitaslitas estetika dan stilistika, dan sebagainya, diperoleh semata-mata melalui ketajaman dalam mengevokasi citra dan cerita. Kemampuan tersebut sebagian besar, bahkan hamper secara keseluruhan terkandung dalam diri manusia sebagai subjek, dan tidak dimiliki oleh sembarang orang (Ratna, 2015:12)

Seiring dengan perkembangan zaman lagu di dunia juga berkembang, salah satu penyanyi yang terkenal di Indonesia adalah Judika. Judika bernama lengkap Judika Nalon Abadi Sitohang, lahir di Sidikalang, Sumatra Utara pada 31 agustus 1997, ia adalah seorang aktor, penyanyi dan model kebangsaan Indonesia. Judika telah merilis beberapa album salah satunya yaitu album *Mencari Cinta*. Album bisa juga diartikan sebagai tempat untuk menyimpan beberapa kumpulan lagu yang telah diciptakan. Lagu-lagu tersebut terdiri dari lirik lagu. Lirik lagu merupakan alat komunikasi antara musisi dengan pendengarnya.

Karya sastra lagu dapat diartikan sebagai puisi seperti halnya yang telah dikatakan Rosdiana (2018: 5) menyatakan bahwa lirik adalah sebuah kata-kata yang menggambarkan perasaan atau hasil pikiran imajinasi pengarang dalam mengeskpresikan pengalamannya. Penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Pradopo (2018: 7) menyatakan bahwa unsur puisi ada dua belas unsur

diantaranya yaitu, emosi, imajinasi, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.

Jadi, puisi merupakan curahan perasaan seseorang yang dituangkan ke dalam sebuah kalimat yang singkat dan dilengkapi irama dengan bunyi yang padu. Puisi juga menggunakan bahasa yang ringkas, tetapi kaya makna dengan pemilihan kata-kata kias. Selain dilengkapi dengan bahasa yang indah didalamnya juga terdapat unsur pembangun, yaitu emosi, imajinasi, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.

Penelitian ini yang menjadi kajian utamanya adalah gaya bahasa perbandingan, karena penulis sudah melakukan riset data pada album, diantara empat gaya bahasa yang paling banyak terdapat pada kumpulan lagu tersebut adalah gaya bahasa perbandingan. Pembicaraan mengenai gaya bahasa sangatlah luas. Singkatnya gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pemikiran melalui bahasa secara khas yang memperhatikan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut: kejujuran sopan santun, dan menarik Keraf (dalam Tarigan, 2013: 5). Tarigan (2013: 8) berpendapat bahwa majas perbandingan dibagi menjadi sepuluh jenis gaya bahasa, yaitu: Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, Dipersonifikasi, Alegori, Antithetis, Pleonasme dan Tautologi, Periphrasis, Antisipasi atau Prolepsis, dan koreksi atau Eponortosis. Gaya bahasa menjadi salah satu pembahasan yang penting untuk dibahas pada kegiatan belajar mengajar di sekolah yang masuk ke dalam skenario pembelajaran.

Pengembangan skenario pembelajaran bertujuan untuk menambah wawasan kepada peserta didik dalam memahami gaya bahasa. Pentingnya peserta didik mempelajari gaya bahasa selain untuk menambah wawasan adalah agar peserta didik dapat dengan mudah mengelompokkan macam-macam jenis gaya bahasa perbandingan dengan memanfaatkan objek lirik lagu pada album Mencari Cinta. Keuntungan lain bagi peserta didik adalah pembelajaran ini dapat mempermudah bagi para peserta didik untuk membedakan jenis-jenis gaya bahasa perbandingan yang berada di dalam sebuah karya sastra, seperti pada novel, teks drama dan puisi, dll. Pengembangan pada skenario pembelajaran berfokus kepada peserta didik.

Proses pembelajaran dalam skenario pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik. Skenario pembelajaran berisikan beberapa kali pertemuan dan setiap pertemuan memuat tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Skenario pembelajaran dikembangkan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran tertentu dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Pada skenario pembelajaran terkait dengan analisis gaya bahasa puisi pada jenjang kelas X SMA pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada KD 3.16 (Mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang didengar atau dibaca). Skenario pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan dari sinilah guru dapat menentukan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Terkait dengan tinjauan pustaka, penelitian ini memiliki tiga tinjauan pustaka yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana dkk (2022), memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan oleh penulis. Kesamaannya yaitu, sama-sama meneliti tentang gaya bahasa di dalam sebuah album lagu dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini memiliki objek lirik album *monokrom* karya Tulus, sedangkan penelitian penulis memiliki objek Album *Mencari Cinta* oleh Judika. Selain itu perbedaannya juga terlihat bahwa penelitian tersebut mengambil pembelajaran di SMA sedangkan pada penelitian peneliti mengambil Skenario Pembelajaran di SMA kelas X.

Penelitian kedua, yang dilakukan Manunggal dkk (2021), memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan oleh penulis. Kesamaannya yaitu, sama-sama meneliti tentang gaya bahasa di dalam sebuah album lagu dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini memiliki objek lirik album *Cinta Luar Biasa Admesh Kamaleng*. Sedangkan, penelitian penulis memiliki objek album *Mencari Cinta* Judika. Selain itu perbedaannya juga terlihat bahwa penelitian tersebut mengambil pembelajaran di SMA, sedangkan pada penelitian penulis mengambil Skenario Pembelajaran di SMA kelas X.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekowati dkk (2021), memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan oleh penulis. Kesamaannya yaitu, sama-sama meneliti tentang gaya bahasa di dalam sebuah album lagu dan sama-sama menggunakan

metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini memiliki objek lirik lagu dalam album *Frekuensi Perangkap Tikus Volume Dua*. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki objek album *Mencari Cinta* oleh Judika. Selain itu perbedaannya juga terlihat bahwa penelitian tersebut mengambil implikasi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan pada penelitian penulis mengambil Skenario Pembelajaran di SMA kelas X.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa penelitian di atas memiliki persamaan pada objek yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti gaya bahasa di dalam sebuah lagu. Perbedaan penelitian penulis dengan ketiga peneliti tersebut yaitu penulis menggunakan skenario pembelajaran sedangkan, ketiga peneliti tersebut menggunakan pembelajaran di SMA dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2015: 243). Sumber data dalam penelitian ini yaitu album *Mencari Cinta* oleh Judika. Album ini rilis pada tahun 2013 yang berisi 14 judul lagu.

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Teknik analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji jenis-jenis gaya bahasa perbandingan, puisi untuk membahas jenis-jenis unsur puisi dan, nilai-nilai yang terkandung dalam album *Mencari Cinta* oleh Judika. Kemudian Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik simak dan Teknik catat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data: (1) membaca lirik lagu pada album *Mencari Cinta* oleh Judika, cermat, dan teliti; (2) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan jenis-jenis gaya bahasa, unsur puisi dan, nilai-nilai yang terkandung; (3) mengklasifikasikan data menjadi satu sesuai dengan kelompok data masing-masing; dan (4) mencatat data-data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data penelitian ini berupa teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

penyajian informal. Teknik informal merupakan penyajian data dengan menggunakan kata-kata biasa-biasa tanpa lambang-lambang (Sudaryanto, 2015: 241)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis gaya bahasa pada album *Mencari Cinta* oleh Judika dan skenario pembelajarannya di kelas X SMA, peneliti menemukan (1) unsur puisi, (2) jenis-jenis gaya bahasa perbandingan pada album *Mencari Cinta* oleh Judika, (3) nilai-nilai yang terkandung dan, (4) skenario pembelajarannya di kelas X SMA menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Hal tersebut peneliti uraikan sebagai berikut.

### 1. Unsur Intrinsik pada Album *Mencari Cinta* Oleh Judika.

#### a. Rasa (*Fealling*)

Rasa atau *feeling* adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi. Rasa juga bisa berarti suatu perasaan penyair yang disampaikan pada puisi untuk menyampaikan pesan, dan rasa ini berhubungan dengan keadaan penyair yang membuat puisi lebih terasa hidup. Penggunaan ungkapan rasa atau *feeling* dapat dilihat dari penggalan lirik berikut ini:

1.1 “*Kamu segalanya tak terpisah oleh waktu*”  
“*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*”  
“*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*”  
“*Walau dunia menolak ku tak takut*”  
“*Tetap ku katakan ku cinta dirimu oh*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Dari kutipan lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa pengarang akan tetap memperjuangkan cintanya walaupun hubungan tersebut tidak direstui oleh kedua orang tua dari pihak kekasih. Ia akan tetap berusaha untuk bersama kekasihnya dan mendapatkan dukungan dari orang tua sang kekasih.

1.1.1 “*Karena kamu bintang di hatiku*”  
“*Takkan ada yang lain mampu goyahkan rasa cintaku padamu*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Dari kutipan lirik lagu di atas, dapat diartikan bahwa apapun yang terjadi pengarang takkan pernah meninggalkan sang kekasih. Rasa cinta pengarang kepadanya akan tetap utuh dan tidak akan pernah berkurang.

Berdasarkan data 1.1 dan data 1.1.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Mama Papa Larang*, penulis menyimpulkan bahwa kedua contoh tersebut memiliki makna yang dapat diartikan pengarang akan memperjuangkan orang yang dicintai, meskipun seluruh dunia menolak hubungan mereka ditambah lagi kedua orang tua sang kekasih yang tidak memberi dukungan dan restu yang membuat hubungan itu semakin rumit, namun pengarang tidak akan menyerah dengan keadaan sesulit apapun. Pengarang akan terus memperjuangkan cintanya kepada sang kekasih.

**b. Tema**

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya, tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Dengan kata lain, tema merupakan gagasan pokok dalam proses penciptaan karya sastra khususnya puisi. Tema terdiri dari tema mayor antara lain percintaan, dan didalamnya terdapat tema minor yaitu hubungan yang tidak direstui. Contohnya seperti kutipan di bawah ini.

2.1 “*Kamu segalanya tak terpisah oleh waktu*”  
“*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*”  
“*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*”  
“*Walau dunia menolak ku tak takut*”  
“*Tetap ku katakan ku cinta dirimu oh*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Dari kutipan lirik lagu di atas, tema yang terkandung adalah hubungan yang tidak direstui. Hal ini dapat dilihat pada kalimat dalam lirik lagu tersebut yang mengungkapkan sebuah hubungan yang mendapat tentangan dari orang tua perempuan.

Berdasarkan data 2.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Mama Papa Larang* penulis menyimpulkan bahwa pengarang mengangkat tema yang berkaitan dengan kisah cinta antara dua insan manusia yang tidak mendapat restu oleh orang tua dari pihak perempuan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari bunyi lirik lagu berikut “*biar mama mu tak suka papamu juga melarangg*” yang menjelaskan bahwa memang orang tua dari pihak perempuan menentang keras hubungan tersebut karena suatu hal.

### c. Imaji

Imaji adalah gambaran atau angan-angan penyair yang diungkapkan ke dalam karya sastranya dengan menggunakan pilihan kata agar dapat menyajikan unsur estetika dan agar pembaca bisa berimajinasi kemudian membayangkan bahwa peristiwa atau suasana dalam puisi itu benar benar terjadi. Imaji juga bisa berarti penggambaran pikiran dan bahasa yang pengarang tulis dalam sebuah puisi.

4.1 “*Kamu segalanya tak terpisah oleh waktu*”  
“*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*”  
“*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*”  
“*Walau dunia menolak ku tak takut*”  
“*Tetap ku katakan ku cinta dirimu oh*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Pada kutipan lirik lagu di atas, pengimajian yang di gunakan adalah citraan rasa. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu yang membuat pendengar seolah olah merasakan kesedihan dan melihat perjuangan pengarang.

Berdasarkan data 4.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Mama Papa Larang* penulis menyimpulkan bahwa pengarang berusaha untuk membuat para pendengar seolah-olah ikut merasakan kesedihan yang dialaminya. Ia juga membuat para pendengar seolah-oleh melihat perjuangan yang telah ia lakukan demi perasaan cintanya kepada sang kekasih.

## 2. Gaya Bahasa Perbandingan pada Album *Mencari Cinta* Oleh Judika

### a. Majas Perumpamaan

Majas perumpamaan adalah majas yang mengumpamakan sesuatu dengan keadaan lainnya di karenakan persamaan sifat, atau sederhananya majas-majas yang mengumpamakan dua hal yang berbeda namun dianggap sama.

1.1 “*Separuh nafasku ku hembuskan untuk cintaku*”  
“*Biar rinduku sampai kepada bidadariku*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Pada kutipan lirik lagu di atas, majas yang terkandung di dalamnya adalah majas perumpamaan. Hal ini dapat dilihat bahwa pengarang mengumpamakan antara “*nafas*” dan “*cinta*” kedua kata itu jelas memiliki dua



arti yang berbeda, namun pengarang menyatukannya menjadi makna yang seolah-olah nafas pengarang berhembus hanya untuk sang kekasih.

1.1.1 “*Kamu segalanya tak terpisah oleh waktu*”  
“*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*”  
“*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*”  
“*Walau dunia menolak ku tak takut*”  
“*Tetap ku katakan ku cinta dirimu oh*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Sama halnya dengan kutipan sebelumnya, majas yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut adalah majas perumpamaan. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa kata yang pengarang umpamakan yaitu “*restu dunia, restu bumi, dan restu orang tua*” ketiga kata ini adalah kata yang sangat bertolak belakang, karena bagaimanapun bumi dan dunia adalah benda mati yang tidak dapat berinteraksi, sedangkan orang tua adalah manusia yang memiliki kehidupan dan dapat mengambil keputusan.

Berdasarkan data 1.1 dan 1.1.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Mama Papa Larang* penulis menyimpulkan bahwa majas yang terkandung di dalamnya adalah majas perumpamaan. Pada dasarnya metafora adalah mengumpamakan dua hal yang berbeda namun seolah-olah memiliki arti yang sama, seperti pada lirik lagu yang berbunyi “*Separuh nafasku ku hembuskan untuk cintaku*” yang mengartikan bahwa pengarang sangat mencintai kekasihnya sehingga ia mendedikasikan nafas (yang berarti hidupnya) hanya untuk cinta sang kekasih. Selain itu, lirik lagu yang berbunyi “*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*” dan “*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*” mengartikan bahwa apapun yang terjadi pengarang akan tetap berusaha untuk mewujudkan keinginannya yaitu memiliki sang kekasih. Pengarang juga memaparkan bahwa ia akan terus berjuang meski semua tidak mendukung dan merestui hubungan tersebut.

## b. Metafora

Metafora adalah gaya bahasa yang memakai kata-kata yang bukan arti sebenarnya. Majas ini bertujuan untuk menciptakan kesan hidup pada benda mati yang membuatnya seolah-oleh memiliki jiwa, dengan menggunakan kata-kata tertentu untuk merealisasikan gambaran tersebut.

2.1 “*Karena kamu bintang di hatiku*”

“*Takkan ada yang lain mampu goyahkan rasa cintaku padamu*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Pada kutipan lirik lagu di atas, majas yang terkandung di dalamnya adalah majas personifikasi karena pengarang mengumpamakan bintang seperti kekasihnya yang ada dalam hati. Bisa dikatakan metafora lantaran pengarang membuat bintang seolah-olah memiliki jiwa.

Berdasarkan data 2.1 di atas, pada lirik lagu yang berjudul *Mama Papa Larang* menggunakan majas metafora. Hal ini, dapat dibuktikan dari pengarang yang mengumpamakan bintang itu adalah kekasihnya yang selalu ada di dalam hati dan mendapatkan seluruh cintanya. Seperti yang kita ketahui bahwa bintang adalah benda mati yang berada di angkasa dan tidak mungkin bias dimiliki namun, pengarang mengumpamakan kekasihnya itu seperti bintang yang bisa diartikan sebuah keindahan.

**c. Personifikasi**

Personifikasi adalah gaya bahasa yang meletakkan sifat-sifat manusia kepada benda yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak. Majas personifikasi juga salah satu majas yang menciptakan perumpamaan benda mati yang memiliki sifat menyerupai manusia.

1.1 “*Kamu segalanya tak terpisah oleh waktu*”

“*Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu*”

“*Biar mamamu tak suka papamu juga melarang*”

“*Walau dunia menolak ku tak takut*”

“*Tetap ku katakan ku cinta dirimu oh*”

(Judika: *Mama Papa Larang*)

Pada kutipan lirik lagu di atas, majas yang terkandung di dalamnya adalah majas personifikasi, karena pengarang mengumpamakan “waktu seperti dapat melakukan tindakan yaitu memisahkan layaknya manusia. Selain waktu, dalam lirik tersebut juga terdapat kata “bumi” dan “dunia” yang dapat melakukan penolakan terhadap suatu hal yang sebenarnya itu tidak mungkin terjadi. Selain itu, hal tersebut dapat terlihat pada lirik lagu dibawah ini.

Berdasarkan data 1.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Mama Papa Larang* penulis menyimpulkan bahwa majas yang terkandung di dalamnya

adalah majas personifikasi. Hal ini dapat di buktikan dari kedua data tersebut yang menggunakan benda mati seolah-olah hidup layaknya manusia, seperti pada cintah yang telah tertera bahwa pengarang mengumpamakan bumi dan dunia dapat melakukan penolakan atas sesuatu yang sebenarnya kita tau bahwa bumi adalah bend mati yang tidak bisa berbicara.

### 3. Nilai-nilai Yang Terkandung

#### a. Aspek sosiologi

Yaitu mempertimbangkan tata budaya yang hidup dalam masyarakat. Aspek sosiologis tersebut terjadi sebagai bentuk komunikasi dan interaksi. Interaksi tersebut dapat terjadi dengan makhluk hidup lain, baik itu antara manusia dengan manusia, manusia dengan hewan, manusia dengan binatang, manusia dengan tumbuhan, manusia dengan benda, dan lain sebagainya.

1.1 *“Ini pasti bisa dihentikan”*  
*“Mulai dari hati kecil kita”*

(Judika: *Bahagia Dengan Memberi*)

1.1.1 *“Berikan bantuanmu bagi yang butuh kamu”*  
*“Hatimu 'kan bahagia dengan memberi”*  
*“Berikan senyumanmu bila mampumu itu”*  
*“Dunia ini kekurangan cinta”*

(Judika: *Bahagia Dengan Memberi*)

Berdasarkan data 1.1 dan 1.1.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Bahagia Dengan Memberi* penulis menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung adalah nilai sosial yaitu nilai yang berkaitan dengan masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari makna lirik tersebut yang berarti bahwa dengan membantu sesama kita akan merasa senang senang. Membantu orang lain tidak harus dengan memberikan harta atau uang jika tidak punya, namun dengagn memberi senyum dan semangat sama saja kita sudah membahagiakan orang lain.

#### b. Aspek Religius

Aspek religius merupakan sebuah amanat yang akan memberikan pengertian bahwa hidup memiliki keterkaitannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Aspek religius juga bisa di artikan sebagai sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan, tidak ingkar, taat menjalankan perintah dan menghindari larangan agama.

3.1 “*Indahnya dunia lukiskan kebesaranMu*”  
“*Cinta antar manusia Kau berikan*”  
“*Sluruh cintaku Kau sirami*”  
“*Kau adalah cinta sejati*”

(Judika: *Tercipta Untukku*)

Berdasarkan data 3.1 di atas, pada lirik lagu Judika yang berjudul *Tercipta Untukku* penulis menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung adalah aspek keyakinan. Hal ini dapat di buktikan bahwa pengarang sangat yakin bahwa tuhan lah yang memiliki cinta yang murni, cinta yang sejati. Hanya tuhan yang mampu memberikan dan menumbuhkan rasa cinta antar manusia.

#### 4. Skenario Pembelajaran di Kelas X SMA

Skenario pembelajaran dibuat berdasarkan kompetensi dasar kelas X SMA yakni 3.16 mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang didengar atau dibaca. Peneliti memilih model pembelajaran berbasis masalah dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis masalah, yaitu(a) guru membagi peserta didik ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, (b) guru menyampaikan materi berupa jenis-jenis gaya bahasa perbandingan, unsur puisi, dan nilai-nilai yang terkandung yang akan dipelajari, menetapkan album *Mencari Cinta* oleh Judika untuk dibaca peserta didik dalam berkelompok yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami jenis-jenis gaya bahasa perbandingan, unsur puisi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam album *Mencari Cinta* tersebut, (c) peserta didik dalam tiap-tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai jenis-jenis gaya bahasa perbandingan, unsur puisi, dan nilai-nilai yang terkandung pada album *Mencari Cinta*, (d) setiap anggota kelompok menulis laporan, menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan (e) masing-masing peserta didik dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, peserta didik dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, setelah itu guru memberikan tes individu kepada peserta didik. Penilaian pembelajaran yang digunakan memperhatikan (a) Penilaian pengetahuan, teknik penilaian: tes tertulis, Bentuk

instrumen: soal uraian; (b) Penilaian sikap, teknik penilaian: observasi guru, Bentuk instrumen: lembar observasi sikap sosial; (3) Penilaian keterampilan, teknik penilaian: tes tertulis, Bentuk penilaian: soal uraian

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) jenis-jenis gaya bahasa perbandingan pada album *Mencari Cinta* oleh Judika (2) unsur puisi (3) nilai-nilai yang terkandung dan, (4) skenario pembelajarannya di kelas X SMA menggunakan KD 3.16 mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang didengar atau dibaca dengan metode pembelajaran berbasis masalah. Penilaian yang digunakan berupa penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut: (a) Bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di sekolah sehingga pembelajaran sastra dapat tercapai secara maksimal; (b) Bagi peserta didik, Peserta didik hendaknya meningkatkan kegemaran membaca berbagai karya sastra karena di dalamnya banyak ditemukan contoh yang baik. Peserta didik juga dapat mengambil hikmah dari karya sastra yang dibaca sebagai pembelajaran dan wawasan baru; dan (c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang dan disarankan untuk fokus pada kajian yang belum tersentuh atau diteliti sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ekowati, Aniyah., Talitha, Stela., & Rosita, Rima. (2021). "Gaya Bahasa Sindiran pada Lirik Lagu Dalam Album *Frekuensi Perangkap Tikus Volume Dua* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 13, No 2, 57\_61.

- Fatrullah, Agus., & Yahya, Amir. (2021). "Analisis Nilai-Nilai Edukatif Dalam Novel *Tulang Rusuk Menuju Surga* Karya Mellyana Dhian (Tinjauan Psikologi Sastra)." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. Vol. 2, No. 1, 26-39.
- Hermawan, Dani., & Shandi, S. P. (2019). "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel *Seruni* Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA." *Metamorfosis/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. Vol. 12, No. 1, 11-20.
- Lia Safitri, Anglia. (2021). "Deiksis Dalam Novel *Sumi* Karya Tiwiek Sa Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Jawa Di SMA." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*. Vol. 9, No. 2, 147-156.
- Mahmudah, Nurul. (2019). "Aspek Sosiologis Dalam *Putusan Pengadilan Pada Perkara Cerai Gugat*." *Nizham Journal Of Islamic Studies*. Vol. 7, No. 1, 106-122.
- Manunggal, Frendi. Tama. Estu. (2021). "Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album "*Cinta Luar Biasa*" Karya Andmesh Kamaleng." *Jurnal Edutama*. Vol. 10, No.2, 2013.
- Pradopo. 2018. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, Rina., & Putri, Ega. Septani. (2022). "Analisis Gaya Bahasa Perulangan Pada Lirik Lagu Dalam Album *Monokrom* Karya Tulus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 1, 1-8.
- Sebayang, Sri. Kurnia. Hastuti. (2018). "Analisis Struktur Batin Puisi *Sesamar Kasih Pencari Rezeki* Karya Dwi Ayu Utami Nasution." *Basastra*. Vol. 7, No. 1, 1-13.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Edi., & Milawasri, F. A. (2018). "Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan *Kemampuan Menulis Cerpen* Mahasiswa fkip Universitas Tridinanti Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Bindo Sastra*. Vol. 2, No. 2, 232-239.

Syah, Asn (2020). “Analisis Struktural Puisi *Of Separation* Dalam Buku *The Ring Of The Dove* Karya Ibnu Hazm.” *Tekstur*. Vol. 1, No. 2, 16-22.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Wirawan, Gunta. (2017). “Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos Di Sela Jari* Karya Yudhiswara.” *Jp-Bsi (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*. Vol. 1, No. 2, 39-44.